

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Kondisi lokasi penelitian

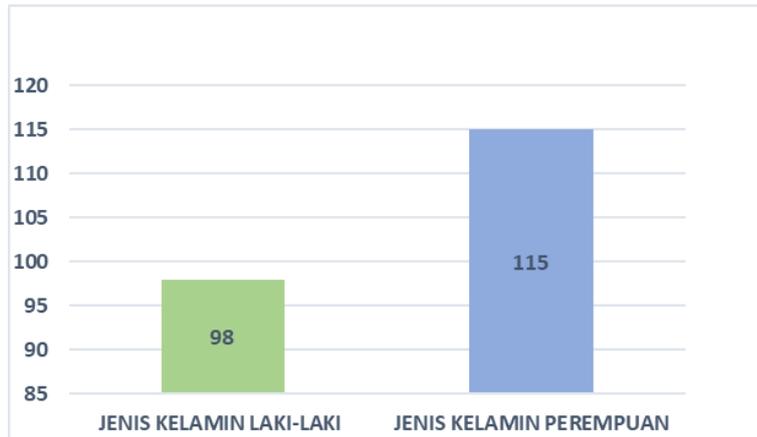
Desa Seseetan merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar, di Desa Seseetan terdapat 70 SD salah satunya SDN 18 Seseetan yang terletak di Jalan Batas Dukuh Sari Gang Beo, Seseetan Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar Provinsi Bali. SDN 18 Seseetan didirikan pada tanggal di atas tanah seluas $1,800 m^2$. Jumlah keseluruhan siswa SDN 18 Seseetan yaitu sebanyak 216 siswa. Jumlah guru di SDN 18 Seseetan yaitu sebanyak 15 guru dan tiga pegawai.

Desa Seseetan yang letaknya strategis dimana berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Dauh Puri Klod
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sidakarya
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Selat Badung
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Pedungan

2. Karakteristik subyek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 18 Seseetan terdapat 216 siswa yang bersedia untuk dijadikan reponden, terdiri dari 98 orang laki-laki dan 115 orang perempuan. Karakteristik subyek penelitian dijelaskan pada tabel di bawah ini.



Gambar 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa SDN 18 Sesetan Tahun 2023.

Gambar 4 menunjukkan bahwa jumlah siswa SDN 18 Sesetan tahun 2023 yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada siswa berjenis kelamin laki-laki.

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian

1. Mengetahui persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa SD N 18 Sesetan Kota Denpasar Tahun 2023 dengan kategori baik, cukup, kurang.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Kategori Baik, Cukup, Kurang pada Siswa SDN 18 Sesetan Kota Denpasar Tahun 2023

No.	Kategori	f	%
1	Baik	17	7,8
2	Cukup	134	62
3	Kurang	65	30
Jumlah		216	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa SDN 18 Sasetan tahun 2023 dengan kategori tertinggi terdapat pada kategori cukup.

2. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa SDN 18 Sasetan Kota Denpasar Tahun 2023.
3. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin pada siswa SDN 18 Sasetan Kota Denpasar Tahun 2023.

Tabel 4
Rata-rata Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa SDN 18 Sasetan Kota Denpasar Tahun 2023

No.	Jenis Kelamin	f	Nilai	Rata-rata	Kategori
1	L	98	6030	61,5	Cukup
2	P	115	7400	64,3	Cukup
Jumlah		216	13430	62,1	Cukup

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa SDN 18 Sasetan tahun 2023 berada pada kategori cukup dan rata-rata tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin pada laki-laki dan perempuan berada pada kategori yang sama yaitu cukup.

4. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut kelas I, II, III, IV, V dan VI pada siswa SDN 18 Sasetan Kota Denpasar Tahun 2023.

Tabel 5
Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut kelas I, II, III, IV, V dan VI pada siswa SDN 18 Sesean Kota Denpasar Tahun 2023.

Kelas	f	Nilai	Rata-rata	Kategori
I	32	2040	64	Cukup
II	32	2220	69	Cukup
III	27	1550	58	Cukup
IV A	29	1595	55	Kurang
IV B	26	1525	59	Cukup
V A	20	1285	64	Cukup
V B	18	1190	66	Cukup
VI	32	2025	63	Cukup
Jumlah	216	13.430	62,1	Cukup

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut kelas I, II, III, IV, V dan VI pada siswa SDN 18 Sesean Kota Denpasar Tahun 2023 rata-rata tertinggi terdapat pada siswa kelas II dengan kategori cukup, dan rata-rata terendah terdapat pada siswa kelas IVA dengan kategori kurang.

5. Mengetahui persentase karies gigi pada siswa SDN 18 Sesean Kota Denpasar Tahun 2023 dengan kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Karies Gigi pada Siswa SD N 18 Sesetan Kota Denpasar Tahun 2023 Dengan Kategori Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, dan Sangat Tinggi.

No.	Kategori	f	%
1	Sangat Rendah	84	39
2	Rendah	56	26
3	Sedang	24	11,1
4	Tinggi	38	17,5
5	Sangat Tinggi	14	6,4
Jumlah		216	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa presentase karies gigi tertinggi pada siswa SDN 18 Sesetan termasuk pada kategori sangat rendah.

1. Mengetahui rata-rata karies gigi pada siswa SDN 18 Sesetan Kota Denpasar Tahun 2023.
2. Mengetahui rata-rata karies gigi berdasarkan jenis kelamin pada siswa SDN 18 Sesetan Kota Denpasar Tahun 2023.

Tabel 7
Rata-rata karies gigi berdasarkan jenis kelamin pada siswa SD N 18 Sesetan Kota Denpasar Tahun 2023.

No.	JK	Jumlah Siswa	Jumlah Karies	Rata-rata	Kategori
1	L	98	246	2,5	Rendah
2	P	115	282	2,4	Rendah
Jumlah		216	528	2,4	Rendah

Tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi pada siswa SDN 18 Sesetan tahun 2023 berada pada kategori rendah dan rata-rata karies gigi berdasarkan jenis kelamin pada siswa laki-laki dan perempuan hampir sama yaitu termasuk dalam kategori rendah.

3. Mengetahui rata-rata karies gigi kelas I, II, III, IV, V dan VI pada siswa SDN 18 Sesetan Kota Denpasar Tahun 2023.

Tabel 8
Rata-rata karies gigi kelas I, II, III, IV, V dan VI pada siswa SDN 18 Sesetan Kota Denpasar Tahun 2023.

Kelas	f	Jumlah Karies	Rata-rata	Kategori
I	32	141	4,4	Tinggi
II	32	98	3	Sedang
III	27	66	2,4	Rendah
IV A	29	55	1,8	Rendah
IV B	26	46	1,7	Rendah
V A	20	41	2	Rendah
V B	18	21	1,1	Sangat rendah
VI	32	60	1,8	Rendah
Jumlah	216	528	2,4	Rendah

Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi kelas I, II, III, IV, V dan V pada siswa SDN 18 Sesetan tahun 2023 dengan rata-rata tertinggi yaitu pada siswa kelas I dengan kategori tinggi dan rata-rata terendah terdapat pada siswa kelas VB dengan kategori rendah.

Tabel 9
Distribusi frekuensi karies gigi berdasarkan tingkat pengetahuan pada siswa SDN 18 Sesetan Kota Denpasar Tahun 2023.

No.	Kategori Karies	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Sangat rendah	4	1,8	50	23	29	13,4	83	38,4
2	Rendah	5	2,3	33	15,2	17	7,8	55	25,4
3	Sedang	2	1	17	7,8	5	2,3	24	11
4	Tinggi	4	1,8	24	11	10	4,6	38	17,5
5	Sangat tinggi	2	1	9	4	5	2,3	16	7,4
Jumlah		17	7,9	133	61	66	30,4	216	100

Tabel 9 menunjukkan bahwa hasil tabel silang karies gigi berdasarkan tingkat pengetahuan pada siswa SDN 18 Sesetan Kota Denpasar Tahun 2023 dengan hasil tertinggi yaitu pada kategori karies rendah dan pengetahuan cukup (15,2%), dan hasil terendah yaitu terdapat pada kategori karies sedang serta kategori sangat tinggi dengan pengetahuan baik (1%).

4. Hasil analisis data

Berdasarkan hasil jawaban lembar kuisioner dan hasil pemeriksaan gigi terhadap 216 siswa kelas I, II, III, IV, V dan VI SDN 18 Sesetan Tahun 2023, maka diperoleh hasil analisis data sebagai berikut.

- a. Rumus persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa SDN 18 Sesetan Kota Denpasar Tahun 2023 dengan kategori baik, cukup, kurang.

- 1) Persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa SDN 18 Sasetan Kota Denpasar Tahun 2023 dengan kategori baik.

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki pengetahuan baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\ = \frac{17}{216} \times 100\% = 7,8\%$$

Persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa SDN 18 Sasetan tahun 2023 dengan kategori baik sebesar 7,8%.

- 2) Persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa SDN 18 Sasetan Kota Denpasar Tahun 2023 dengan kategori cukup.

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki pengetahuan cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\ = \frac{134}{216} \times 100\% = 62\%$$

Persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa SDN 18 Sasetan tahun 2023 dengan kategori cukup sebesar 62%.

- 3) Persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa SDN 18 Sasetan Kota Denpasar Tahun 2023 dengan kategori kurang.

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki pengetahuan kurang}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\ = \frac{65}{216} \times 100\% = 30\%$$

Persentase tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa SDN 18 Sasetan tahun 2023 dengan kategori kurang sebesar 30%.

- b. Rumus rata-rata pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa SDN 18 Sesetan Kota Denpasar Tahun 2023.

$$\frac{\sum \text{jumlah seluruh nilai siswa}}{\sum \text{responden}} \\ = \frac{13430}{216} = 62,1$$

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada seluruh siswa SDN 18 Sesetan tahun 2023 sebesar 62,1 dengan kategori cukup.

- c. Rumus rata-rata pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin pada siswa SDN 18 Sesetan Kota Denpasar Tahun 2023.

$$\frac{\sum \text{jumlah seluruh nilai siswa laki-laki}}{\sum \text{responden laki-laki}} \\ = \frac{7400}{98} = 64,3$$

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin laki-laki pada siswa SDN 18 Sesetan tahun 2023 sebesar 64,3 dengan kategori cukup.

$$\frac{\sum \text{jumlah seluruh nilai siswi perempuan}}{\sum \text{responden perempuan}} \\ = \frac{6030}{115} = 61,5$$

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin perempuan pada siswa SDN 18 Sesetan tahun 2023 sebesar 61,5 dengan kategori cukup.

d. Rumus persentase karies gigi pada siswa SD N 18 Sesetan Kota Denpasar Tahun 2023 dengan kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

1) Rumus persentase karies gigi pada siswa SD N 18 Sesetan Kota Denpasar Tahun 2023 dengan kategori sangat rendah.

$$\frac{\sum \text{jumlah yang mengalami karies sangat rendah}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$
$$= \frac{84}{216} = 39\%$$

Persentase karies gigi pada siswa SDN 18 Sesetan tahun 2023 dengan kategori sangat rendah sebesar 39%.

2) Rumus persentase karies gigi pada siswa SD N 18 Sesetan Kota Denpasar Tahun 2023 dengan kategori rendah.

$$\frac{\sum \text{responden yang mengalami karies rendah}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$
$$= \frac{56}{216} = 26\%$$

Persentase karies gigi pada siswa SDN 18 Sesetan tahun 2023 dengan kategori rendah sebesar 26%.

3) Rumus persentase karies gigi pada siswa SD N 18 Sesetan Kota Denpasar Tahun 2023 dengan kategori sedang.

$$\frac{\sum \text{responden yang mengalami karies sedang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{216} = 11,1\%$$

Persentase karies gigi pada siswa SDN 18 Sasetan tahun 2023 dengan kategori sedang sebesar 11,1%.

- 4) Rumus persentase karies gigi pada siswa SD N 18 Sasetan Kota Denpasar Tahun 2023 dengan kategori tinggi.

$$\frac{\sum \text{responden yang mengalami karies tinggi}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{38}{216} = 17,5\%$$

Persentase karies gigi pada siswa SDN 18 Sasetan tahun 2023 dengan kategori tinggi sebesar 17,5%.

- 5) Rumus persentase karies gigi pada siswa SD N 18 Sasetan Kota Denpasar Tahun 2023 dengan kategori sangat tinggi.

$$\frac{\sum \text{responden yang mengalami karies sangat tinggi}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{216} = 6,4\%$$

Persentase karies gigi pada siswa SDN 18 Sasetan tahun 2023 dengan kategori sangat tinggi sebesar 6,4%.

- 6) Rumus rata-rata karies gigi pada siswa SD N 18 Sesetan Kota Denpasar Tahun 2023.

$$\frac{\sum \text{jumlah karies pada siswa}}{\sum \text{responden}}$$
$$= \frac{528}{216} = 2,4$$

Rata-rata karies gigi pada seluruh siswa SDN 18 Sesetan tahun 2023 sebesar 2,4 dengan kategori cukup.

- 7) Rumus rata-rata karies gigi berdasarkan jenis kelamin pada siswa SD N 18 Sesetan Kota Denpasar Tahun 2023.

$$\frac{\sum \text{jumlah karies pada siswa laki-laki}}{\sum \text{responden laki-laki}}$$
$$= \frac{246}{98} = 2,5$$

Rata-rata karies gigi berdasarkan jenis kelamin laki-laki pada siswa SDN 18 Sesetan tahun 2023 sebesar 2,5 dengan kategori rendah.

$$\frac{\sum \text{jumlah karies pada siswi perempuan}}{\sum \text{responden perempuan}}$$
$$= \frac{282}{115} = 2,4$$

Rata-rata karies gigi berdasarkan jenis kelamin perempuan pada siswa SDN 18 Sesetan tahun 2023 sebesar 2,4 dengan kategori rendah.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 216 siswa SDN 18 Sasetan memperoleh hasil mengenai presentase pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik sebanyak 17 siswa (7,8%), kategori cukup sebanyak 134 siswa (62%), dan kategori kurang 65 siswa (30%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori cukup memiliki persentase yang paling tinggi yaitu sebanyak 134 siswa (62%). Hal ini disebabkan karena dalam dua tahun terakhir belum mendapat penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut oleh petugas kesehatan gigi dari puskesmas, dan untuk siswa kelas III, IV, V dan VI sebagian besar mungkin sudah lupa dengan materi yang diberikan oleh pihak puskesmas karna sudah berlalu dua tahun. Penelitian ini didukung oleh pernyataan Syah 2015 (dalam Rai Sri, 2022) yang mengklaim bahwa di antara faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, salah satunya adalah faktor internal, seperti masalah psikologis dan berbagai jenis kecerdasan (IQ). Keberhasilan dalam belajar dapat dipengaruhi secara positif oleh lingkungan sosial yang mendukung pula.

Rata-rata tingkat pengetahuan seluruh siswa adalah 62,1 dengan kategori cukup. Hal ini kemungkinan disebabkan karena anak-anak sekolah dasar SDN 18 Sasetan kurang mendapatkan informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Notoatmodjo 2012 (dalam Rismayanti, 2022) yang menyatakan bahwa faktor lingkungan dan informasi, yang dibawa oleh kemajuan teknologi, yang dapat mempengaruhi pengetahuan di bidang kesehatan gigi dan mulut. Contoh media ini antara lain televisi, radio, surat kabar, dan majalah. Selain itu, lingkungan berdampak pada bagaimana orang di daerah itu

menyerap pengetahuan. Ini terjadi sebagai akibat dari interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin pada siswa yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 61,5 dengan kategori cukup, dan yang berjenis kelamin perempuan sebesar 64,3 dengan kategori cukup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai pengetahuan siswa perempuan lebih baik dibandingkan dengan nilai pengetahuan siswa laki-laki. Hasil penelitian ini berbeda dengan pernyataan Moekijat 1998 (dalam Virgantari, 2019) Ini menegaskan bahwa tingkat pengetahuan seseorang tentang suatu subjek dipengaruhi oleh jenis kelamin mereka baik secara langsung maupun tidak langsung. Diketahui bahwa laki-laki cenderung memiliki pengetahuan lebih baik daripada perempuan hal ini dikarenakan berbagai hal seperti laki-laki mempunyai aktifitas dan pengetahuan yang lebih luas, mampu bersosialisasi lebih baik dan peluang untuk mendapatkan informasi lebih besar akibat aktivitas yang menyertainya.

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut kelas I, II, III, IV, V dan VI pada siswa SDN 18 Sesetan Kota Denpasar Tahun 2023 rata-rata tertinggi terdapat pada siswa kelas II sebesar 69 dengan kategori cukup, dan rata-rata terendah terdapat pada siswa kelas IVA sebesar 55 dengan kategori kurang. Menurut Budiman dan Riyanto (2013) semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang juga daya tangkap dan pola pikir sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin bertambah dan membaik

Hasil pemeriksaan karies gigi pada siswa SDN 18 Sesetan Tahun 2023 didapatkan hasil bahwa siswa yang memiliki jumlah karies gigi dengan kategori sangat rendah sebanyak 84 siswa (39%), kategori rendah sebanyak 56 siswa (26%), kategori sedang sebanyak 24 siswa (11,1%), kategori tinggi sebanyak 38 siswa (17,5%), dan kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (6,4%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori sangat rendah memiliki persentase yang paling tinggi yaitu sebanyak 84 siswa (39%). Faktor utama penyebab karies gigi yaitu makanan dan minuman yang manis dan bisa menyebabkan fermentasi karbohidrat seperti : coklat, permen susu formula, jus dan kurangnya memperhatikan kesehatan gigi dan mulut atau kurang menggosok gigi yang disebabkan kurangnya pengetahuan untuk merawat gigi yang sebagaimana semestinya dikarenakan minim mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut. (Margarenta, 2021)

Rata-rata karies gigi seluruh siswa adalah 4,9 dengan kategori tinggi. Rata-rata karies gigi pada siswa SDN 18 Sesetan tahun 2023 berdasarkan jenis kelamin yaitu pada laki-laki sebesar 2,5 dengan kategori rendah, dan yang berjenis kelamin perempuan sebesar 2,4 dengan kategori rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi pada siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Sinta (2018) yang menunjukkan bahwa anak perempuan memiliki risiko terkena karies gigi lebih tinggi dibandingkan dengan anak laki-laki hal ini dikarenakan gigi anak perempuan lebih lama mengalami erupsi dibandingkan dengan laki-laki, sehingga gigi anak perempuan lebih rentan terkena karies gigi dibandingkan anak laki-laki, selain itu anak-anak perempuan lebih suka makanan

yang manis sehingga menyebabkan anak perempuan lebih banyak mengalami masalah karies. Selain karena proses erupsi, ada beberapa penyebab lain yang mempengaruhi seperti faktor host (gigi), substrat, ras, usia, vitamin, unsur saliva dan plak.

Rata-rata karies gigi kelas I, II, III, IV, V dan V pada siswa SDN 18 Sesetan tahun 2023 dengan rata-rata tertinggi yaitu pada siswa kelas I sebesar 4,4 dengan kategori tinggi dan rata-rata terendah terdapat pada siswa kelas VB sebesar 1,1 dengan kategori rendah. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Awalia, 2021) bahwa def-t lebih tinggi daripada DMF-T dikarenakan gigi susu lebih berpotensi terjadinya karies gigi dan masih dalam masa pertumbuhan gigi. Anak usia sekolah dasar yaitu antara umur 6 - 12 tahun merupakan kelompok yang rentan terhadap karies gigi dan memerlukan perhatian khusus, karena pada usia tersebut periode gigi geligi bercampur dimana terdapat gigi sulung dan gigi permanen secara bersamaan.

Hasil tabel silang karies gigi berdasarkan tingkat pengetahuan pada siswa SDN 18 Sesetan tahun 2023 yaitu menunjukkan bahwa kategori karies sangat rendah dan pengetahuan baik sebanyak 4 orang (1,8%), kategori karies sangat rendah dan pengetahuan cukup sebanyak 50 orang (23%), kategori karies sangat rendah dan pengetahuan kurang sebanyak 29 orang (13,4%), kategori karies rendah dan pengetahuan baik sebanyak 5 orang (2,3%), kategori karies rendah dan pengetahuan cukup sebanyak 33 orang (15,3%), kategori karies rendah dan pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (7,8%), kategori karies sedang dan pengetahuan baik sebanyak 2 orang (1%), kategori karies sedang dan pengetahuan cukup sebanyak 17 orang (7,8%), kategori karies sedang dan pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (2,3%), kategori karies tinggi dan pengetahuan baik sebanyak

empat orang (1,8%), kategori karies tinggi dan pengetahuan cukup sebanyak 24 orang (11%), kategori karies tinggi dan pengetahuan kurang sebanyak sepuluh orang (4,6%), kategori karies sangat tinggi dan pengetahuan baik sebanyak dua orang (1%), kategori karies sangat tinggi dan pengetahuan cukup sebanyak sembilan orang (4%), kategori karies sangat tinggi dan pengetahuan kurang sebanyak lima orang (2,3%). Hasil tertinggi yaitu terdapat pada kategori karies rendah dan pengetahuan cukup (15,2%) dan hasil terendah yaitu terdapat pada kategori karies sedang serta kategori sangat tinggi dengan pengetahuan baik (1%), hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Lintang, 2015) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang kuat antara tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dengan tingkat keparahan karies gigi, karena pengetahuan bukan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi tingkat keparahan karies gigi. Banyak faktor yang bisa menimbulkan karies gigi pada anak, di antaranya yaitu faktor dalam mulut yang berhubungan langsung dengan proses terjadinya karies gigi antara lain; struktur gigi, morfologi gigi, susunan gigi-geligi dalam rahang, derajat keasaman saliva, kebersihan mulut yang berhubungan dengan frekuensi dan kebiasaan menyikat gigi, jumlah dan frekuensi makan makanan yang menyebabkan karies gigi. Kemudian terdapat faktor luar sebagai faktor predisposisi dan penghambat yang berhubungan tidak langsung dengan terjadinya karies gigi yaitu usia, jenis kelamin, letak geografis, tingkat ekonomi, serta pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap pemeliharaan kesehatan gigi.